

ANALISIS STRUKTUR NOVEL *AYAH KARYA* ANDREA HIRATA

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

WAHYU PALUPI

1511109416

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Struktur Novel Ayah Karya Andrea Hirata*
yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Wahyu Palupi

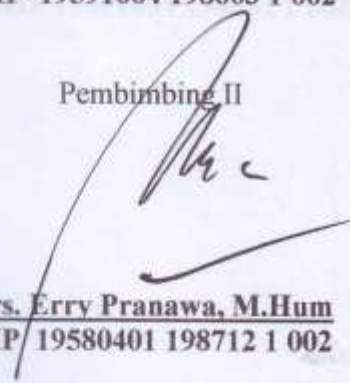
NIM : 1511109416

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertaruhkan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1)
Kependidikan.

Pembimbing I


Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum
NIP. 19591004 198603 1 002

Pembimbing II


Drs. Erry Pranawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002

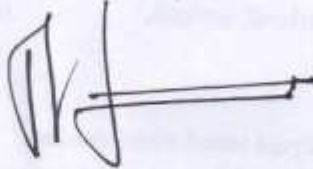
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Struktur Novel Ayah Karya Andrea Hirata* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Juli 2019
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji,

Ketua,



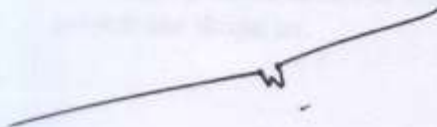
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK 690 890 113

Sekretaris,



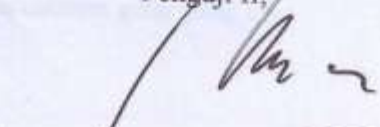
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd
NIK 690 815 349

Penguji I,



Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum
NIP 19591004 198603 1 002

Penguji II,



Drs. Erry Pranawa, M. Hum
NIP 19580401 198712 1 002

Mengetahui

Dekan FKIP,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Palupi
NIM : 1511109416
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya
Dharma Klaten

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : *Analisis Struktur Novel Ayah Karya Andrea Hirata*

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menanggung sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 23 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Wahyu Palupi

1511109416

MOTTO

kerja keras dan semangatku ini demi kebahagiaan kedua orang tuaku tercinta

(Penulis)

Sabar adalah kunci sebuah kesuksesan

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bambang Kusnadi dan Mujiyem, kedua orang tua tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti, serta do'a yang disertakan dalam setiap langkahku, dengan karya sederhana ini bisa memberikan secuil kebahagiaan.
2. Nur Winarsih, A.Ma kakakku tersayang yang selalu memberikan dukungan.
3. Muhammad Sidiq, teman spesial sekaligus motivator yang selalu setia menemani, mendukung, dan membantu di kala susah, sehingga rasa pesimis itu kini tidak lagi ada.
4. Teman curhat, Intan Puspita Kurniasih, Desi Lestari dan Risni Wulandari yang dengan setia bersedia mendengar semua keluh kesah dan tempat berbagi kisah senang maupun susah.
5. Teman-teman PBSI seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu setia dan membantu meringankan hal yang sulit menjadi lebih mudah.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten wadah menimba ilmu.
8. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul Analisis Struktural Novel Ayah karya andrea hirata dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai prasyarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata satu Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa menyusun skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H Ronggo Warsito, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi.
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi.
3. Bapak Dr. Agus Yulianto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam menyusun skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam menyusun skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

6. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penegasan Judul	6
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sastra	9
B. Teori Struktural	10

C. Pengertian Novel	11
D. Struktur Novel	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	19
B. Objek Penelitian	20
C. Data dan Sumber Data	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	21
BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Sinopsis Novel <i>Ayah</i> karya Andrea Hirata	23
B. Unsur Instrinsik Novel <i>Ayah</i> karya Andrea Hirata	26
1. Alur	26
2. Tokoh dan Penokohan	33
3. Tema	41
4. Latar/Setting	43
5. Sudut Pandang	51
6. Gaya Bahasa	52
7. Amanat	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	55
B. Implementasi	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR LAMPIRAN

A. Halaman Sampul Novel <i>Ayah Karya</i> Andrea Hirata	60
B. Identitas dan Sinopsis Novel <i>Ayah Karya</i> Andrea Hirata	61

ABSTRAK

Wahyu Palupi. 1511109416. Analisis Struktur Novel Ayah Karya Andrea Hirata. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum, Pembimbing II Drs. Erry Pranawa, M.Hum.

Skripsi ini membahas Struktur Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata. Pembahasan mencakup analisis instrinsik terhadap unsur yang membangun serta hubungan antarunsur novel ini sebagai karya sastra. Unsur-unsur yang dianalisis adalah tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema. Analisis Novel *Ayah* karya Andrea Hirata menggunakan tinjauan struktural untuk mencapai kebulatan makna. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif bersifat kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah teknik pengumpulan data, penganalisisan data, dan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis, disimpulkan bahwa novel *Ayah* karya Andrea Hirata, adalah 1) tokoh utama adalah Sabari, Marlina, dan Zorro. 2) Alur novel berbentuk sorot balik (flashback). 3) Konflik yang terdapat di dalam novel, yaitu Lena hamil di luar nikah, istri yang tidak setia, Lena yang gelisah, dan ayah yang kehilangan anaknya. 4) Latar novel *Ayah* menerangkan latar tempat di Kampung Belantik, Pulau Belitong. Latar waktu terjadi sekitar tahun 80-90an. 5) Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga “dia” mahatahu. 6) Gaya bahasa yang dominan yang digunakan dalam novel *Ayah* adalah gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa metafora, dan gaya bahasa hiperbola serta menggunakan diksi bahasa Melayu-Belitong dan bahasa Asing. 7) Tema novel *Ayah* adalah kasih sayang seorang suami kepada istri dan kasih sayang seorang ayah kepada anak. Semua unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata saling berkaitan dan berhubungan, unsur tersebut memperoleh makna yang menyeluruh, yaitu kasih sayang yang tulus dan ikhlas.

Kata Kunci: Novel *Ayah*; Struktur; Andrea Hirata; Kasih Sayang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah karangan hasil imajinasi pengarang. Kehidupan dalam karya sastra merupakan suatu kehidupan yang telah direkayasa oleh pengarang. Meskipun dalam karya sastra terdapat peristiwa atau tokoh yang sama dengan kehidupan nyata, tetapi kehidupan dalam karya sastra tidak dapat disamakan dalam kehidupan nyata. Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran. Pesan-pesan di dalam karya sastra disampaikan oleh pengarang dengan cara yang sangat jelas ataupun yang bersifat tersirat secara luas. Karya sastra juga dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang yang tentang kehidupan sekitarnya.

Sumardjo dan Saini (1988:7) mengatakan bahwa karya sastra yang bermutu merupakan ekspresi sastrawannya. Menurut Teeuw (1984: 191-192) karya sastra adalah sebuah proses konkretisasi yang diadakan terus-menerus oleh (lingkungan) pembaca yang susul-menyusul dalam waktu atau berbeda-beda menurut situasinya. Sastra merupakan suatu perubahan kreatif, sebuah karya seni (Wellek, 1993:3). Sastra merupakan hasil kreativitas seorang pengarang atas ide-idenya. Melalui karya sastra pengarang bermaksud menyampaikan informasi, gambaran, atau amanat yang merupakan pandangan hidup atau ide yang berhubungan dengan kehidupan di

sekitarnya. Oleh sebab itu, dengan membaca karya sastra, pembaca diharapkan dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan atau bahan pertimbangan dalam hidupnya.

Menurut Sumardjo (1988: 3), sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman., pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada disekitarnya. Oleh sebab itu, mengapresiasi karya sastra artinya berupa menemukan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra tersebut.

Salah satu bentuk karya sastra adalah fiksi atau cerita rekaan. Cerita rekaan adalah hasil olahan pengarang berdasarkan pandangan dan tataran pengolahan tentang peristiwa, baik yang pernah terjadi ataupun pengolahan tentang peristiwa-peristiwa yang berlangsung dalam khayalan saja. Prosa dalam pengertian kasusastraan disebut fiksi, istilah fiksi dalam penertian ini berarti tidak rekaan atau cerita khayalan (Nurgiyantoro, 2013:2).

Dalam perkembangan karya sastra diciptakan dengan berbagai bentuk, meliputi puisi, cerpen, roman, dan prosa. Masing-masing bentuk karya sastra itu memiliki karakter, salah satunya novel. Novel adalah sebuah karya sastra yang ditulis secara dalam bentuk cerita.

Sumardjo dan Saini (1988: 29) mengemukakan bahwa novel merupakan cerita berbentuk prosa dalam bentuk luas. Ukuran luas di sisni dapat berarti

cerita dengan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, susunan cerita yang beragam, dan setting cerita yang beragam pula. Semi (1993: 32) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkap aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus dan gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata, dari zaman saat novel itu ditulis.

Struktur karya sastra memiliki unsur-unsur pembentuk, yang meliputi tema, penokohan, alur atau plot, setting atau latar, gaya bahasa, sudut pandang, suasana dan amanat. Unsur-unsur pembentuk karya sastra itu memiliki kaitan yang erat, sehingga antara satu dengan yang lainnya tidak dipisahkan. Untuk dapat menangkap nilai-nilai yang terdapat di dalam karya sastra tersebut., salah satu caranya adalah dengan memahami struktur yang terdapat di dalamnya.

Objek kajian ini adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Andrea Hirata adalah salah satu pengarang yang diperhitungkan dalam sastra Indonesia. Popularitas Andrea Hirata selalu memperoleh apresiasi yang baik dari pembaca. Novel *Ayah* merupakan karya Andrea Hirata yang terbit Mei tahun 2015. Belum sampai setahun, novel ini sudah dicetak ulang hingga sepuluh kali. Novel ini juga merupakan novel pertama Andrea Hirata yang bukan autobiografi dan novel pertama yang bukan merupakan pendidikan. Novel *Ayah* menceritakan tentang kasih sayang tokoh Sabari terhadap tokoh-tokoh lainnya. Sabari sangat mencintai Lena, walaupun Lena membencinya. Sabari berusaha untuk mendapatkan perhatian Lena, sehingga mereka menikah.

Mereka menikah, karena dipaksa keadaan. Lena hamil diluar nikah dan tidak tahu siapa yang menghamilinya, sehingga Sabari menawarkan diri untuk menikahinya.

Sabari juga sangat menyayangi Zorro (anak kandung Lena), seperti anak kandungnya sendiri. Sabari merawat dan menjaga Zorro dengan kasih sayang. Bagi Sabari, Zorro adalah semangat hidupnya. Ia berfikir bahwa, ia dilahirkan ke dunia ini hanya untuk menjadi seorang ayah untuk Zorro.

Dari uraian diatas, tindakan dan lakukan tokoh Sabari terhadap tokoh-tokoh lainnya merupakan salah satu alasan pemilihan novel ini. Dilihat dari tokoh dan penokohan dalam novel *Ayah*, maka novel ini akan dianalisis dengan menggunakan tinjauan struktural.

Novel *Ayah* tentunya terdiri dari unsur-unsur yang bersistem, yang antar unsur-unsurnya terjadi hubungan timbal balik, dan saling menentukan. Namun, seberapa besar tiap-tiap unsur mempengaruhi novel *Ayah* dan bagaimana kaitan antarunsur belum diketahui dengan pasti. Oleh karena itu, novel *Ayah* karya Andrea Hirata akan dikaji dengan tinjauan struktural.

B. Identifikasi Masalah

Sebuah novel dapat dikaji dari berbagai macam sudut pandang salah satunya struktur yang membangun Novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini, maka penulis membahas tentang strukturyang membangun novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Oleh sebab itu, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah struktur yang membangun novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalahnya yaitu bagaimanakah struktur novel *Ayah* karya Andea Hirata?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Ayah* karya Andea Hirata.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khazanah penelitian sastra terutama tentang analisis struktur dalam novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan tentang sastra terutama struktur yang membangun dalam novel *Ayah* karya Andea Hirata.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bisa memperluas pengetahuan mengenai struktur yang membangun novel dan dapat mengambil pelajaran yang terkandung dalam novel *Ayah* karya Andea Hirata.

G. Penegasan Judul

Judulskripsi ini adalah Analisis Struktur Novel *Ayah* karya Andea Hirata. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan salah tafsir terhadap judul penelitian, perlu ditegaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian yang diajukan. Adapun yang ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan menguraikan. Analisis meliputi kegiatan penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual (Endraswara, 2006: 164), menurut Derridan dalam Siswantoro (2010: 10), analisis merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari penelitian sebab kegiatan menguraikan ini yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan suatu upaya guna megujkan kebenaran.

2. Analisis Struktur

Struktur adalah kaian tetap antara beberapa komponen. Sebuah karya sastra merupakan kesatuan yang bulat dan mempunyai kohesi intrinsik dari bagian-bagiannya. Bagian tersebut mrndapat makna keseluruhan karya sastra, sebainya makna keseluruhan karya sastra dibina setiap bagian (Teeuw, 1984:123). Menurut Zaidan (1996:149), struktur adalah

susunan yang memperlihatkan tata hubungan antarunsur pembentuk karya sastra. Struktur juga merupakan rangkaian unsur yang tersusun secara terpadu. Menurut Suharto (1989: 202) struktur adalah cara bagaimana sesuatu disusun, susunan atau bangunan. Struktur karya sastra yaitu susunan, penegasan dan gambaran semua bahan yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah (Abrams dalam Nurgiyanto, 2013: 123).

3. Novel

Wellek dan Warren (1993: 282) mengatakan bahwa novel adalah gambaran diri kehidupan dari kehidupan dan perilaku yang nyata, dari zaman pada saat novel itu ditulis. Dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata merupakan novel yang diterbitkan pada tahun 2015 oleh penerbit Benteng dengan tebal halaman 432 lembar. Kesimpulan yang dapat diambil dengan penegasan judul Analisis Struktur Novel *Ayah* karya Andea Hirata adalah menguakikan tentang struktur yang membangun dalam novel *Ayah* karya Andea Hirata.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian serta permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, permasalahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori yang berisi tentang pengertian sastra, teori struktur, pengertian novel, struktur novel.

Bab III, metodologi penelitian yang terdiri atas metodologi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, Analisis struktur Novel *Ayah* karya Andrea Hirata berisi analisis unsur intrinsik Novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Bab V, Simpulan dan Saran, berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dapat disimpulkan mengenai struktur yang membangun novel *Ayah* karya Andrea Hirata sebagai berikut:

Tema yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata adalah kasih sayang seorang suami kepada istri dan kasih sayang seorang ayah kepada anak. Novel *Ayah* berdasarkan alur urutan waktu merupakan alur sorot-balik (Flashback).

Tokoh-tokoh dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata adalah Sabari, Marlina, dan Zorro, beberapa tokoh lainnya sebagai peran pembantu dalam cerita, diantaranya Markoni, Insyafi, Ukun, Tamat, Amirza, Toharun, Zuraida, Manikam, Jon Pijareli, Bogel Leboi, Izmi, dan Bu Norma. Tokoh novel pada umumnya memiliki sifat yang baik, penyayang, penolong, dan mempunyai tekad yang kuat. Hal ini digambarkan melalui laukan dan tindakan tokoh dalam cerita.

Latar yang terdapat dalam novel *Ayah* menerangkan latar tempat di Kampung Belantik, Pulau Belitung. Latar waktu terjadi sekitar tahun 80-90an. Latar sosial novel *Ayah*, yaitu masyarakat Melayu-Belitung yang keras dan kasar dan juga pada masa masyarakat bekerja sebagai kuli timah di Belitung.

Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Ayah* merupakan sudut pandang persona ketiga “dia” mahatahu, artinya pengarang sebagai narator mengetahui segalanya tentang tokoh, peristiwa, dan tindakandalam lingkup waktu dan tempat cerita.

Gaya bahasa yang dominan dalam novel *Ayah* adalah gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa metafora, dan gaya bahasa hiperbola.

Amanat yang terkandung dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata adalah manusia hanya bisa berencana, tetapi Allah yang menentukan.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka diketahui bahwa materi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas XII SMA dapat dikaitkan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang terkait dalam *Analissi Struktur Novel Ayah Karya Andrea Hirata* yang telah disesuaikan adalah siswa mampu menganalisis unsur intrinsik pada novel yang berkaitan dengan alur, latar, jenis tokoh. Adapun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII menganalisis unsur intrinsik pada novel. Pembelajaran unsur pada novel dengan materi pembelajaran yang berkaitan dengan hasil penelitian *Analisis Struktur Novel Ayah karya Andrea Hirata* dapat diimplikasikan pada KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Berdasarkan KD tersebut, menjadi unsur-unsur novel. Kemudian siswa dapat menganalisis unsur intrinsik yang terdapat pada novel.

C. Saran

Penelitian ini menganalisis unsur-unsur dan hubungan antarunsur yang membentuk novel *Ayah* karya Andrea Hirata dari dalam. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian tentang objek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda, agar dapat dikembangkan dan menambah wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Jabrohim (ed). 2010. *Metodologi Penelitian sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengajaran Fiksi*. Yogyakarta: Media Pustaka
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sasta*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Angkasa Raya.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Suharto. 1989. *Kamus Bahasa Inonesia*. Surabaya: Indah.

Sumardjo, Jakop dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.

Sumardjo, Jakop. *Konteks sosial Novel Indonesia 1920-1977*. Bandung: alumni.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santoso. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Wellek, Rena dan Austin Werren. 1993. *Teori Kesusastaan*. Bandung: Angkasa.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.